



**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF BERBELANJA ONLINE
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

MUCHAMMAD ZIDANE RACHMAN

22001081156



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif berbelanja online (studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma) Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswi FEB UNISMA yang pernah berbelanja online. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Malhotra dan diperoleh hasil sebanyak 60 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Untuk menyelesaikan masalah didaam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, sedangkan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.

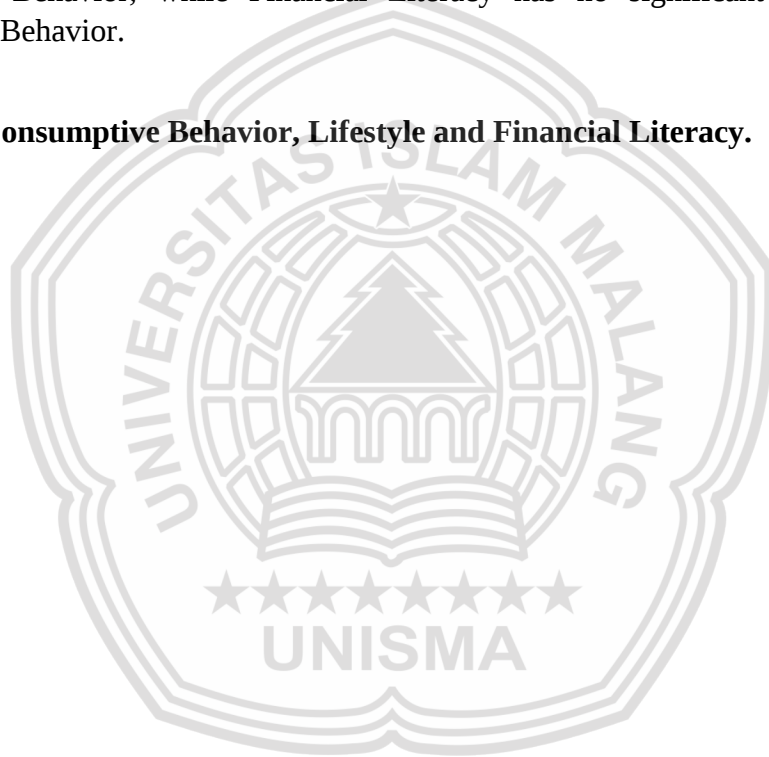
Kata kunci: Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan.



ABSTRACT

This research aims to analyze and describe the influence of Lifestyle and Financial Literacy on Consumptive Behavior in online shopping (case study of Unisma Faculty of Economics and Business Students). The population in this research is FEB UNISMA students who have shopped online. Determining the number of samples used the Malhotra formula and obtained results of 60 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. To solve the problem in this research using SPSS assistance with the analytical methods used in this research are validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, F test, t test, coefficient of determination test (R^2). The research results show that Lifestyle has a significant effect on Consumptive Behavior, while Financial Literacy has no significant effect on Consumptive Behavior.

Keywords: Consumptive Behavior, Lifestyle and Financial Literacy.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena Perilaku Konsumtif bukanlah hal baru dikalangan pelajar saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan internet telah membawa perubahan signifikan dalam pola konsumsi masyarakat, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa. Salah satu fenomena yang menarik adalah meningkatnya perilaku konsumtif berbelanja secara *online*.



Gambar 1. Kenaikan jumlah pengguna *E-commerce* di Indonesia hingga 2024
Sumber: Rumahmedia,(2022)

Hal ini juga dipengaruhi kemudahan akses belanja yang dapat dilakukan secara online. Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh Rumah media (2022), pengguna e-commerce di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat, hingga 189,6 juta pengguna pada 2024. serupa dengan hasil visualisasi dalam grafik diatas.

Akibat perkembangan teknologi yang begitu pesat, hadirilah platform atau situs-situs perbelanjaan daring yang dapat dengan mudah diakses menggunakan koneksi internet lewat gawai pengguna.

Menurut Loekamto (2012) belanja online diartikan seperti aktivitas menjual atau membeli suatu produk maupun layanan jasa melalui aplikasi atau media internet. Dimana konsumen dapat dengan mudah mengetahui barang yang ditawarkan pada aplikasi belanja online dengan melihat foto dan juga video yang disediakan. Aplikasi yang menyajikan aktivitas untuk berbelanja secara *online* yaitu antara lain Shopee, Lazada, Tokopedia, Bukalapak, serta aplikasi lainnya yang serupa.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (2016) menunjukkan bahwa kalangan pelajar dan mahasiswa dengan tingkat inklusi keuangan sebesar 64,2%, tingkatan literasi kalangan ini masih terbilang sangat rendah yaitu 23,4%.

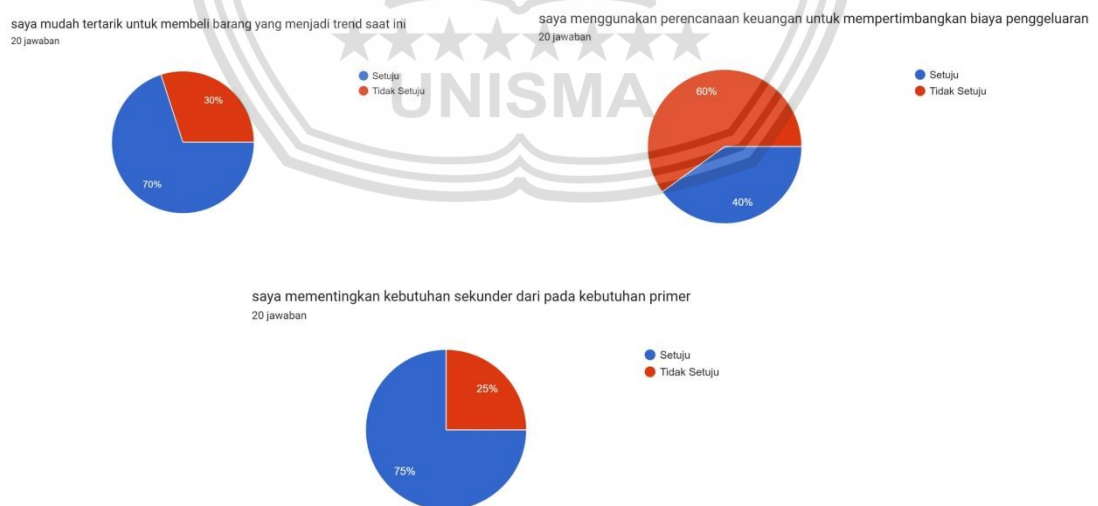
Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa generasi millennial tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik karena lebih mementingkan menghabiskan uang secara konsumtif.

Menurut (Harita et al. 2022), para mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan

kampus yang lebih penting. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak dapat menyebabkan individu cenderung berperilaku konsumtif tanpa mempertimbangkan prioritas dan kemampuan finansial mereka. Menurut (Lusardi & Mitchaell (Yushita 2017)).“literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan”.

Kebutuhan mahasiswa memang tidak jauh dari kebutuhan pokok mereka sehari-hari, dalam fenomena yang diambil peneliti terdapat sasaran penelitian yaitu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA. Dari hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti pada tahun 2024 untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif pada mahasiswa, maka peneliti melakukan pra-survey pada 20 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma Hasil dari pra-survey dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

Gambar 1.1 Hasil Kuesioner Pra-Survey



Sumber : data diolah peneliti, 2024

Dari gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa, berdasarkan hasil penelitian dengan 20 mahasiswa FEB UNISMA, terlihat bahwa dapat dilihat 70% menjawab setuju bahwa mereka mudah tertarik untuk membeli barang yang menjadi *trend* saat ini. Hal ini menunjukkan sebagian mahasiswa juga memiliki pendapat bahwa mereka harus terlihat populer dan berusaha mengikuti trend saat ini agar selaras dengan teman-teman dan lingkungan sosial disekitarnya. Dari hasil penelitian tersebut dapat dihubungkan dengan permasalahan gaya hidup, dimana banyak mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang hedonis atau yang biasa disebut gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas, sehingga menuntut seseorang harus mengikuti trend yang ada dan melakukan gaya hidup yang cukup konsumtif.

Dari pernyataan selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa dari segi literasi keuangan, 60% mahasiswa menjawab tidak setuju dan sisanya 40% menjawab setuju menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa lebih banyak mahasiswa saat ini yang jarang melakukan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya kehidupan sehari-hari, dengan kurangnya perencanaan keuangan dapat menyebabkan beberapa masalah keuangan seperti terjadi pemborosan karena tanpa disadari dan direncanakan seseorang akan mengeluarkan uang tanpa berfikir panjang dan menggunakan uang sakunya secara tidak bijaksana.

Pada hasil pengamatan terakhir, dapat dilihat diperoleh hasil penelitian bahwa 75% mahasiswa mementingkan kebutuhan sekunder nya daripada kebutuhan primer mereka. Dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa mahasiswa membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memang menyadari mereka memiliki perilaku konsumtif.

Kesimpulan bahwa secara keseluruhan, melalui analisis mendalam mengenai perilaku konsumtif, penggunaan aplikasi belanja online, gaya hidup, dan literasi keuangan, kajian literatur ini memberikan wawasan yang kaya dan bermanfaat dalam memahami dinamika konsumsi di era modern. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen, upaya-upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran akan dampak gaya hidup terhadap pola konsumsi dapat lebih terarah dan efektif. Perilaku konsumtif sering dikaitkan dengan kehidupan yang mewah dan berlebihan dan pola hidup yang didorong karena suatu keinginan selain itu untuk mencari kesenangan dan mengikuti trend yang sedang berkembang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asisi dan Purwanto, (2020) yaitu tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, yang menyatakan bahwa literasi

keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Adapun penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tidak selamanya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif seperti penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dkk (2021) tentang pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Majalengka.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan maka peneliti tertarik untuk mempelajari dan mengetahui “Pengaruh *Gaya hidup dan Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai fokus utama peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online*?
2. Bagaimana gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online*?
3. Bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh secara simultan Gaya hidup dan Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online*.
2. Mengetahui pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online*.
3. Mengetahui pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bermanfaat bagi Mahasiswa dan Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah pola pikir Mahasiswa Dan Masyarakat agar lebih memahami mengenai manajemen keuangan dengan harapan dapat memperoleh kesejahteraan finansial di masa yang akan datang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan

penelitian di bidang pemasaran khususnya mengetahui gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Dalam pembahasan ini yang mempunyai tujuan mencari hubungan antara Gaya Hidup, Literasi Keuangan berpengaruh kepada Perilaku Konsumtif berbelanja online menghasilkan beberapa poin yaitu:

- a. Gaya Hidup dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif secara parsial. Artinya semakin tinggi Tingkat Gaya Hidup, maka Perilaku Konsumtif juga meningkat.
- c. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif secara parsial. Artinya semakin tinggi Literasi Keuangan, maka Perilaku Konsumtif akan semakin menurun.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis mempunyai keterbatasan yaitu :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu variabel Gaya Hidup dan Literasi Keuangan. Sehingga kemungkinan ada variabel lain yang dapat mempengaruhi Perilaku Konsumtif yang dapat diteliti.
- b. Dalam pengambilan data dengan menggunakan kusioner Dimana terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang

sebenarnya.

1.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka yang menjadi saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

a. Bagi pembaca

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perilaku konsumtif mahasiswa termasuk dalam kategori cukup tinggi. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan lebih mementingkan kebutuhan sehari-hari dari pada hanya keinginan dan tidak mudah terpengaruh serta tidak mengikuti *trend* masa kini sehingga akan terhindar dari perilaku konsumtif.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menggunakan variabel lain seperti Pengaruh Teman Sebaya yang dianggap dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, selain itu memperluas ruang lingkup penelitian sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 24.
- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. *YUME: Journal of management*, 5(2), 365-375.
- Anas Sudijono. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press
- Anwar.S., (2014)., Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Apriliani, N. E. P. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Peran Religiusitas, Self Control sebagai Variabel Mediasi terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Masyarakat Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1, Hlm. 1--19.
- Asisi dan purwanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan. 2. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dyah Rini & Sri Rahayuningsih (2018) Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)
- Eva suminar & Tatik Meiyuntari. (2015). Konsep diri, konformitas dan perilaku konsumtif. *Persona, Jurnal psikologi Indonesia* Vo.4 No.2 hal 145-152, 150.
- Fardhani, P. R. & Izzati, U. A. (2013). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Trimurti Surabaya). *Character*. 1.(2).1-6. Surabaya : Program Studi Psikologi Universitas Negeri Surabaya
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harita, Y. Y., Gusnardi, G., & Isjoni, M. Y. R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal*

Pendidikan Tambusai, 6(2), 13522–13530.
<https://doi.org/doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4588>

Hartiningsih, M., Reza, R., & Rahayu, V. P. (2021, December). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman. In *Educational Studies: Conference Series* (Vol. 1, No. 2).

Imawati, dkk. 2013. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi- BKK Akutansi, FKIP Universitas* Sebelas Maret, 2 (11), hlm. 48-58
Inskeep, Edward. 1991. *Tourism Planning An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.

Krishna, A, Rofaida, R. dan Sari, M. (2010). “Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)”. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*, pp. 8-10 November 2010.

Laily, N. (2013). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1(4).
<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>

Loekamto, A. (2012). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Online Shopping. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen Vol 1 No 3*.

Lusardi, A., & Mitchell, O. (2010). Financial Literacy among the Young. *The Journal of Consumer Affairs*.

Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2017). *Marketing Research: An Applied Approach*. Harlow: Pearson Education Limited.

Nainggolan, H. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>

Otoritas Jasa Keuangan (2014)., Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan atau masyarakat, Jakarta, hlm:1 11
Khrisna dkk, Op. Cit., hlm: 553 12
Irin, Op.Cit., hlm: 89.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Patricia, N. L., & Handayani, S. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan "X". *Jurnal Psikologi*, Vol 12, h. 12.

- Puranda, N. R., & Madiawati, P. N. (2017). Pengaruh perilaku konsumen dan gaya hidup terhadap proses keputusan pembelian produk kosmetik Wardah. *Bisnis Dan Iptek*, 10(1), 25–36. Retrieved from <http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/bistek/article/viewFile/180/248>
- Rumahmedia,(2022)., Prediksi Angka Pengguna E-commerce di Indonesia 2024., <https://www.rumahmedia.com/insights/prediksi-angka-pengguna-e-commerce-di-indonesia-2024>., 04 Desember 2022.
- Soedibjo, B. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: Universitas Nasional PASIM.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (C. Alfabeta (ed.)).
- Sukari, Mudjijono dan Endah Susilantini. (2013). *Perilaku Konsumtif SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan : Meneropong imbas pesan Iklan Televisi*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep diri, konformitas dan perilaku konsumtif pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02).
- Ulfatun, T, dkk. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Jurnal Pelita*, volume no 2.